

ISB-304 TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

# Success Story of Companies with IT-BSC

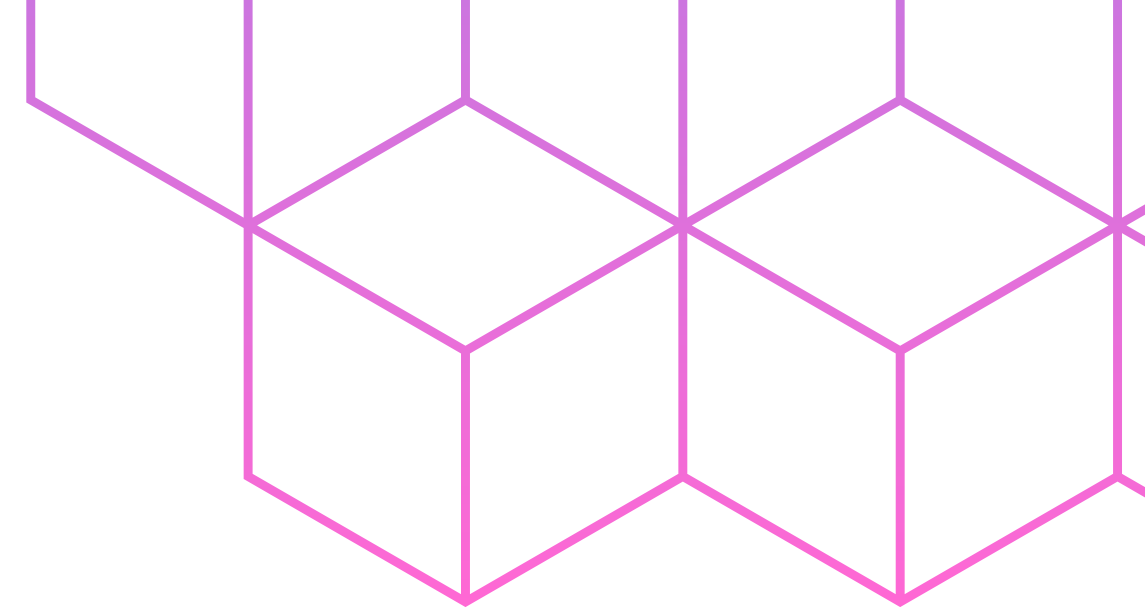
Presented by: Kelompok 6

162019004 Puteri Brilliant

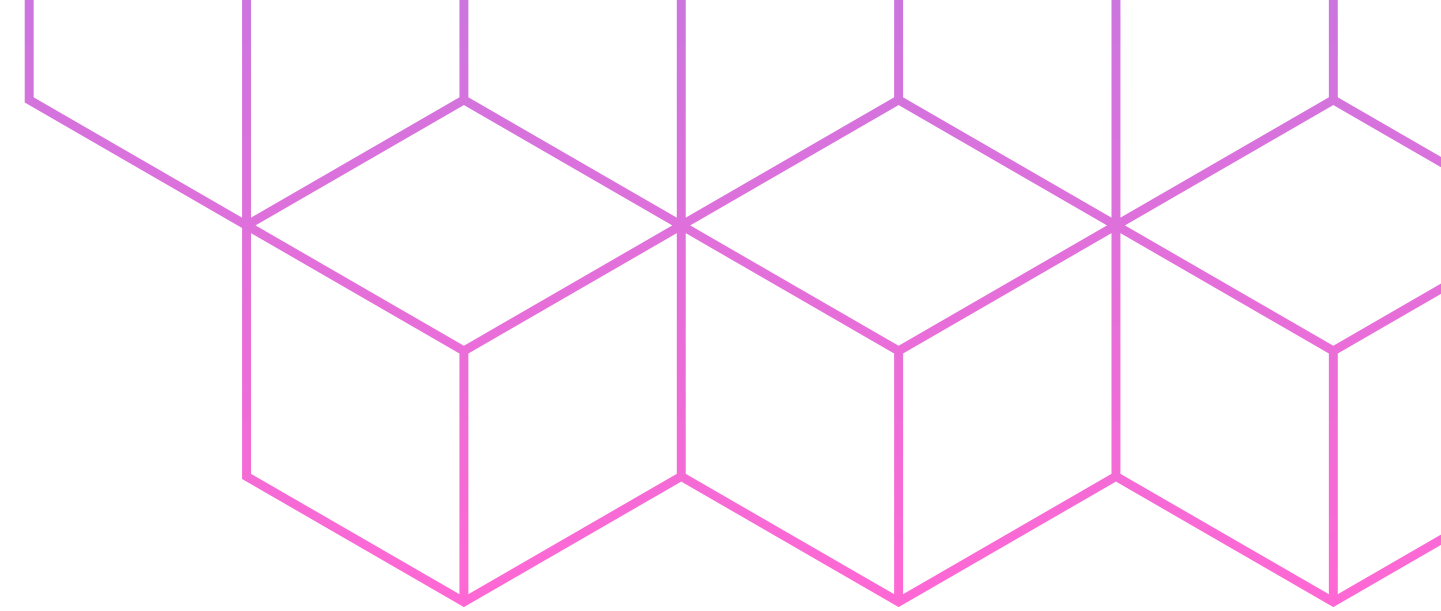
162019012 Rangga Primayuda

162019017 Mohammad Aditiya Rachman

162020021 Rafi Ramdhan Pratama



# IT-BSC



IT Balanced Scorecard (BSC) adalah kerangka kerja manajemen yang membantu perusahaan dalam mengelola tata kelola TI dengan lebih efektif dan efisien. Beberapa perusahaan terkemuka seperti:

1. PT. Wahanakarsa Swandiri Duri;
2. Universitas Serambi Mekkah;
3. PD. Unico Mitratama;
4. PT. Indofood;
5. PT Dritama Brokerindo

Telah menerapkan IT BSC untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola TI. Berikut ini adalah 5 kisah sukses dari perusahaan-perusahaan tersebut.

# Success Story #1

PT. WAHANAKARSA  
SWANDIRI

PT. Wahanakarsa Swandiri menggunakan kerangka kerja IT BSC untuk meningkatkan kualitas perusahaan dengan memanfaatkan TI. Beberapa poin penting dari kerangka kerja IT BSC yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kontribusi bisnis perusahaan dengan menyediakan layanan IT yang efektif dan efisien.
2. Mengurangi gangguan atau risiko secara efektif dan efisien dengan implementasi kerangka kerja IT BSC.
3. Pengelolaan data perusahaan yang lebih baik untuk menghindari penduplikasian data yang tidak perlu.
4. Menyediakan layanan IT ditengah era globalisasi untuk mengurangi gangguan atau risiko secara efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas perusahaan dengan adanya TI.

Kesimpulan Kinerja sistem CCPM pada PT. Wahanakarsa Swandiri berdasarkan empat perspektif IT Balanced Scorecard adalah "Sangat Memuaskan" dengan nilai 97,4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem CCPM pada PT. WKS sudah beroperasi dengan lancar dan penggunaan sistem CCPM ini yang membantu memudahkan proses kerja pada PT. WKS..

# Success Story #2

UNIVERSITAS  
SERAMBI MEKKAH

Dengan menggunakan metode IT Balanced Scorecard pada Universitas Serambi Mekkah dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen mempunyai kinerja yang cukup baik dan dapat digunakan oleh manajemen Universitas untuk meningkatkan sistem tersebut sehingga Universitas mendapat manfaat maksimal dari sistem , berikut adalah hasil pengukurannya:

- Kontribusi terhadap organisasi yaitu Meningkatkan efektifitas pelayanan administrasi akademik dengan teknologi informasi yang telah diterapkan
- Orientasi terhadap pengguna yaitu menyediakan sistem informasi yang dapat meningkatkan kepuasan dan kompetensi terhadap operator sistem
- Penyempurnaan pada operasional yaitu dengan meningkatkan kualitas sistem informasi semaksimal mungkin dengan pengembangan terhadap sistem secara efektif dan efisien
- Orientasi terhadap masa depan yaitu meningkatkan keahlian staf IT terhadap perkembangan IT. Kesimpulan hasil pengukuran adalah baik

# Success Story #3

PD. UNICO  
MITRATAMA

Melalui pengukuran kinerja menggunakan IT Balanced Scorecard, PD. Unico dapat mengidentifikasi kelemahan sistem informasi pemasaran yang ada, serta menentukan fokus perbaikan yang tepat. Oleh karena itu, IT Balanced Scorecard dapat membantu meningkatkan kinerja sistem informasi pemasaran secara efektif dan efisien.

- Metode IT Balanced Scorecard digunakan untuk memetakan tujuan strategis perusahaan dan mengukur kinerja sistem informasi dalam mencapai tujuan tersebut.
- Dari evaluasi penilaian kinerja perusahaan pada tahun 2010-2011, dapat disimpulkan bahwa kinerja PD. Unico Mitratama dalam bidang IT masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari kriteria nilai akhir skor kinerja yang digolongkan dalam kondisi yang masih "Kurang Sehat", dengan kategori BBB dan total skor kinerja sebesar 59,57%.
- Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerja PD. Unico Mitratama dalam bidang IT agar dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih baik dan dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Upaya tersebut dapat berupa peningkatan infrastruktur dan sistem informasi, pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang IT, serta peningkatan inovasi dan kreativitas dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis.

# Success Story #4

PT INDOFOOD

1. Membantu PT Indofood dalam merancang dan mengukur strategi IT yang efektif: Dengan menggunakan kerangka IT BSC, PT Indofood dapat mengintegrasikan tujuan strategis organisasi pada kinerja IT. Hal ini membantu organisasi memastikan bahwa investasi IT terkait dengan tujuan bisnis dan dapat memberikan nilai tambah.
2. Memastikan penggunaan sumber daya IT yang optimal: IT BSC membantu PT Indofood mengevaluasi kinerja IT secara terus-menerus dan secara proaktif mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah. Dengan mengetahui kinerja IT secara jelas, organisasi dapat menentukan area di mana perbaikan diperlukan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya IT.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas IT: Dengan IT BSC, PT Indofood dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas IT dengan mengevaluasi dan memantau kinerja IT secara terus-menerus. Hal ini membantu organisasi memastikan bahwa IT digunakan dengan optimal dan memberikan kontribusi maksimal pada keseluruhan bisnis.
4. Meningkatkan pengambilan keputusan strategis: IT BSC membantu PT Indofood dalam membuat keputusan strategis yang lebih baik mengenai investasi IT. Hal ini membantu organisasi memastikan bahwa keputusan investasi IT didasarkan pada tujuan bisnis dan dapat memberikan nilai tambah.
5. Meningkatkan kolaborasi antar departemen: IT BSC dapat membantu PT Indofood dalam mengintegrasikan departemen IT dengan departemen lain dalam organisasi. Ini membantu memastikan bahwa kinerja IT dilihat sebagai bagian integral dari keseluruhan organisasi, dan mempromosikan kolaborasi antara departemen yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.



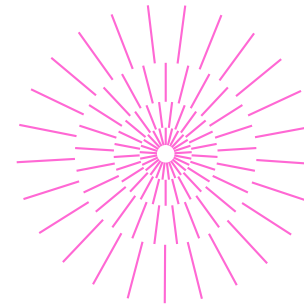
# Success Story #5

PT DRITAMA  
BROKERINDO

Berdasarkan paper dengan penelitian penerapan IT Balanced Scorecard (IT BSC) di PT Dritama Brokerindo membawa banyak perbaikan dalam pengukuran kinerja TI. Beberapa perbaikan yang diperoleh perusahaan dari penerapan IT BSC tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan pengukuran kinerja TI pada aspek-aspek yang penting: Dengan menggunakan IT BSC, perusahaan dapat memfokuskan pengukuran kinerja TI pada aspek-aspek yang penting seperti kepuasan pelanggan, efisiensi dan efektivitas operasional, kemampuan inovasi dan pengembangan, serta kesehatan keuangan.
2. Memudahkan pengambilan keputusan: Dengan memiliki data dan informasi yang terstruktur dan terukur, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dalam mengelola TI.
3. Meningkatkan transparansi: Dengan menggunakan IT BSC, perusahaan dapat memperlihatkan kepada pihak lain bagaimana TI berkontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Hal ini meningkatkan transparansi dalam pengelolaan TI dan dapat memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan.
4. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya: Dengan melakukan pengukuran kinerja secara terus menerus, perusahaan dapat mengetahui bagaimana TI dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnis.

Dari beberapa perbaikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan IT BSC dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja TI dan memastikan bahwa TI mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan.



Kelompok 6

# Terima Kasih

162019004 Puteri Brilliant

162019012 Rangga Primayuda

162019017 Mohammad Aditiya Rachman

162020021 Rafi Ramdhan Pratama